BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Makna adalah bentuk respon dari pemeran dalam interaksi dan komunikasi sesuai dari hasil belajar maupun hasil asosiasi. Makna merupakan hubungan antar lambang bunyi dan acuannya. Makna juga diartikan sebagai bagian yang selalu melekat, sematik dari apa saja yang dituturkan. Makna nerupakan pengertian atau konsep yang dimiliki pada suatu konsep. Makna disebut juga hubungan antara bahasa dengan kehidupan yang disepakati bersama masyarakat sehingga dapat saling dipahami. Dalam simpulan setiap suku kata juga terdapat makna. Makna terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, seperti makna kehidupan kita sehari-hari, makna ibadah, makna air.

Air berperan penting dalam kehidupan. Dalam KBBI, Air merupkan cairan tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna yang terdapat dalam kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan.² Air sangat berhubungan dengan kesadaran diri seseorang. Selain menurut KBBI, ada juga tokoh yang menjelaskan tentang air. Air menurut Dr. Masaru Emoto seorang dosen popular menggambarkan kemampuan air dalam menahan, mengaborsi, dan mentransmisikan kembali emosi manusia. Kristal yang ada di dalam air menunjukkan fikiran dan konsentrasi seseorang. Dr. Masaru Emoto membuktikan dari hasil penelitiannya bahwa air bisa membawa pesan dan informasi positif. Air bisa merespon kata-kata yang diucapkan oleh seseorang, dimana kata-kata yang diucapkan melalui do'a-do'a sehingga dapat mempengaruhi situasi dan kondisi yang sedang terjadi. Hal Ini disebabkan bahwa kata-kata yang diucapkan memiliki gaya, mempunyai pengaruh.³ Dalam hal ini dipengaruhi oleh kepercayaan atau keyakinan seseorang.

Kepercayaan adalah keyakinan hati atau anggapan bahwa apa yang dipercayani sesuatu yang dipercayai itu benar atau adanya. Kepercayaan merupakan sikap yang dimiliki oleh manusia saat merasakan bahwa dirinya

¹ Abdul Chaer, Linguistik umum <u>www.repository.uinjkt.ac.id</u> diakses pada 11 Agustus 2021 pukul 08: 45

² KBBI, https://jagokata.com/artti-kata/air.htmljono diakses pada 11 Agustus 2021 pukul 09:10

³Dhina fitria Astuti. https://chemistry.uii.ac.id/dhinafitriastuti diakses pada 11 agustus 2021 pukul 12.05

mencapai kebenaran karena keyakinan dianggap sebagai suatu sikap. Kepercayaan artinya mengakui akan kejujuran dan kemampuan seseorang. Kepercayaan diartikan sebuah paham manusia dalam meyakini suatu hal baik yang nyata maupun tidak. Kepercayaan berkaitan dengan tradisi pada masyarakat setempat. Kepercayaan dianggap sangat penting dalam sebuah komitmen taua janji. Kepercayaan juga sebagai suatu keyakinan bahwa katakata yang diucapkan oleh pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajiban. Kepercayaan dapat meningkat jika informasi yang diterima dinilai jelas, lengkap, dan dapat dimengerti. Kepercayaan dipengaruhi oleh pengalaman di masa yang telah terlewati. Kepercayaan lokal adalah penghubung antara pengetahuan yang ada di masyarakat dengan pengelolaan kawasan melalui bukti yang masih tetap lestari dan di jaga secara kolektif.

Tradisi dalam bahasa latin *Tradere* yang berarti mempertahankan turun temurun dari masa ke masa untuk dilestarikan. Tradisi secara umum dikenal dengan perbuatan yang berkaitan dengan peristiwa sejarah kuno. Tradisi merupakan perbuatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Tradisi dalam kamus sosiologi berarti sebuah adat istiadat atau kepercayaan yang dipelihara secara turun temurun. Sedangkan Tradisi dalam kamus antropologi diartikan sebagai adat istiadat, yakni kegiatan dan kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai budaya serta tata aturan yang saling berhubungan dan menjadi suatu sistem untuk mengatur sistem sosial. Tradisi dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya tradisi islam.

Tradisi islam nusantara merupakan penggabuang antara agama Islam dan budaya nusantara yang menjadi kebiasaan turun-temurun pada masyarakat Indonesia yang sebagaian besar beragama Islam. Tradisi islam mencakup nilai-nilai dalam tradisi Islam di Nusantara yang baik dan benar. Tradisi islam di nusantara diantaranya Halal bihalal, Nujuh bulanan, Tahun baru Islam (Suroan), Maulidan, Do'a keselamatan untuk orang yang meninggal dunia. Dalam tradisi islam nusantara yang paling dikenal yakni tradisi jawa. Tradisi jawa digolongkan dalam obyek pemujaan kebudayaan yakni tata cara pelaksanaan prosesi upacara. Tradisi yang diselenggarakan oleh kelompok masyarakat didasarkan pada nilai tertentu yang diwariskan pada generasi berikutnya. Tradisi tersebut sekaligus menjadi wujud ekspresi orang jawa atas persamaan hak dan kewajjiban antar sesama manusia sebagai umat tuhan. Dalam tradisi tersebut semua warga masyarakat berkedudukan sama yakni sebagai penyelenggara tradisi dan penyedia sesaji, karena sama-sama sebagai hamba tuhan yang mendapatkan rezeki. Tradisi jawa tersebar

_

19.31

⁴ Leia Nura.<u>https://id.m.wikipedia.org/wiki/tradisi</u> Diakses pada 20 mei 2021 pukul

⁵ Arriyono dan Siregar, *Kamus Antropologi*. Jakarta. 2014, hlm. 4

diberbagai daerah, diantaranya tradisi Cirebon, tradisi sunda, dan tradisi lainnya.

Tradisi Cirebon dipengaruhi oleh agama islam yang dijaga oleh masyarakat Cirebon. Berbagai praktik tradisi di Cirebon dipahami sebagai warisan dari para leluhur sehingga harus dilestarikan dan dijaga. Tradsi yang masih dilaksanakan di Cirebon yaitu *Suroan, Saparan, Mauludan*, Tradisi *mandi Sumur pitu*, Tradisi *Sumur Umeb* dan lainnya. Tradisi tersebut berlangsung di kota maupun kabupaten Cirebon, bahkan di desa-desa di Cirebon. Desa di kabupaten Cirebon diantaranya desa Kempek, Desa Ciwaringin, dan desa sekitarnya. Kempek merupakan nama desa di wilayah kabupaten Cirebon tepatnya desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. Kempek terkenal dengan pesantrennya, yakni pondok pesantren Kempek dan pondok pesantren KHAS kempek. Selain terkenal dengan pondok pesantrennya, Kempek juga terkenal dengan berbagai macam tradisi diantaranya *tradisi sumur umeb, tradisi sedekah bumi, tradisi maulid*, dan tradisi lainnya.

Teologi dalam bahasa Yunani terdiri dari dua kata yakni *theos* berarti Tuhan, dan *logica* berarti ucapan, kata-kata atau wacana. Sehingga pengertian teologi adalah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tuhan. Secara harfiah teologi merupakan ilmu dan teori, sedangkan secara praktek berhubungan dengan ajaran agama (doktrin) pada seseorang *"Theos"* yang berarti Tuhan. Teologi disebut juga ilmu pengetahuan tentang mengenai agama itu sendiri, spiritual dan tuhan. Sedangkan Dalam KBBI Teologi adalah pengetahuan ketuhanan yang membahas sifat Tuhan, Kepercayaan terhadap Tuhan dalam Agama yang berdasarkan kitab Suci. Sedangkan Lingkungan adalah ruang dimana manusia dan makhlup hidup berada, serta keadaan dan yang diperoleh alam kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan hidup.

Teologi lingkugan merupakan ilmu yang membahas secara struktural sesungguhnya Allah SWT yang menciptakan jagat raya baik yang berada di bumi maupun dilangit, termasuk manusia dan lingkungan. Manusia disini mendapatkan kepercayaan oleh Allah SWT untuk mengelola dan memakmurkan bumi atau lingkungan sekitarnya. Teologi lingkungan adalah kesadaran manusia dalam beragama yang didasarkan pada keikutsertaan dan

Wawancara dengan Bapak Nawawi selaku sesepuh Desa Kempek di Mushalah Alikhlas Desa Kempek pada 9 maret 2021 pukul 16:10

⁷ B.F. Drewes, Julianus Mojau. Apa itu teologi? https://scholar.google.com Diakses pada 10 mei 2021 pukul 09.11

⁸ KBBI, <u>https://kbbi.web.id/teologi.html</u> Diakses pada 10 mei 2021 pukul 12.20

⁹ Yohanes parlindungan Simanjuntak, *upaya hukum perlindungan lingkungan hidup oleh kegiatan bengkel sepeda motor di kota Yogyakarta*. Hlm.2

keterlibatan penuh terhadap lingkungan yang bertujuan untuk menguji kembali sikap hidup manusia terhadap alam, tingkah laku manusia terhadap lingkungan. Teologi lingkungan merupakan upaya untuk menyelamatkan lingkungan melalui pendekatan teologis, hal ini memposisikan likungan sebagai bagian yang saling berhubungan dengan keimanan seseorang terhadap tuhan yang menciptakan lingkungan.

Harun nasution merupakan seorang tokoh cendikiawan muslim yang dikenal dengan pemikirannya tentang teologi. Menurut Harun Nasution manusia sebagai *Humanitarianisme*. Humanitarianisme merupakan paham semakhluk, bahwa setiap sesuatu yang ada dialam ini yakni sebagai makhluk tuhan. Makhluk hidup seperti Manusia, Hewan, Tumbuhan, dan Lingkungan merupakan makhluk ciptaan Tuhan. Sehingga sebagai makhluk ciptaan tuhan, manusia yang diberi kelebihan akal oleh tuhan harus menghargai semua makhluk tuhan, karena kita semua sama-sama makhluk tuhan. Pemikirannya berkaitan dengan tema yang penulis angkat.

Tradisi sumur umeb merupakan tradisi yang ada di sumur kuno Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon yang terjadi pada sore Nishfu sya'ban. Keunikan sumur umeb dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti tradisi dengan melakukan mandi, mencuci muka, berwudhu, meminum air, dan mengambil air untuk dibawa pulang. Dikatakan sumur umeb karena air pada sumur kuno tersebut mengeluarkan gelembung-gelembung kecil seperti air yang direbus namun air tersebut tidak panas. Perbedaan sumur umeb dengan sumur-sumur lainnya dilihat dari gelembung-gelembung yang muncul pada sumur kuno, khasiat yang diyakini dari air sumur umeb dapat menyembuhkan penyakit, memperlancar rezeki, dan mengabulkan hajat. Masyarakat meyakini adanya perbedaan antara sumur umeb dengan sumur-sumur lainnya.

Dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang makna air dan kepercayaan lokal. Sehingga penulis mengajuakan penelitian dengan mengangkat tema Makna Air dalam Tradisi *Sumur Umeb* menurut Kepercayaan Masyarakat Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon (Analisis Teologi Lingkungan Harun Nasution). Latar belakang mengangkat tema ini karena pada lokasi penelitian terdapat permasalahan yang harus diangkat atau harus dibahas. Karena *Sumur umeb* hanya terjadi di Desa Kempek dan beberapa desa di sekitarnya sehingga tepat untuk dikaji.

Bisri, Teologi Lingkungan : *Model pemikiran Harun Nasution dari teologi kepada tanggung jawab manusia terhadap lingkungan*, Holistik Vo.2 Hlm.74

¹⁰ Dudung Abdullah http://journal.uin-alaudin.ac.id/ diakses pada 5 September 2021 pukul 13:08

B. PERMASALAHAN

1) Identifikasi masalah

Dari latar belakang diatas, penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut

- a. Makna air dalam tradisi sumur umeh
- b. Makna air *sumur umeb* menurut kepercayaan masyarakat di Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon
- c. Makna air sumur umeb Perspektif Teologi Lingkungan Harun Nasution.

2) Rumusan Masalah

Ditinjau dari judul penelitian, maka pertanyaan yang muncul adalah "Bagaimana Makna Air dalam tradisi *sumur umeb* di desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

- 1. Bagaimana Makna Air Dalam Tradisi Sumur Umeb menurut kepercayaan masyarakat Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon?
- 2. Bagaimana makna air *Sumur Umeb* di Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon perspektif Teologi Lingkungan Harun Nasution?

3) Pembatasan Masalah

Penulis memfokuskan penelitian proposal ini pada penelitian bagaimana makna air *sumur umeb* menurut kepercayaan masyarakat di Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

CIREBON

a. Tema penelitian

Makna air dalam tradisi *sumur umeb* di Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon perspektif Teologi Lingkungan Harun Nasution

b. Objek penelitian

Sumur kuno di Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui makna Air dalam Tradisi *Sumur umeb* menurut kepercayaan masyarakat Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.
- b. Mengetahui makna Air *Sumur umeb* di Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon Perspektif Teologi Lingkungan Harun Nasution.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis.

Hasil penelitian ini kiranya dapat menambah Ilmu pengetahuan dan wawasan dalam tradisi daerah, khususnya tradisi *sumur umeb*. Hasil penelitian ini juga dapat berguna dan menambah wawasan pengetahuan bagi akademik dan jurusan.

b. Manfaat secara Praktis
Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan masukan terhadap masyarakat, tokoh agama, dan pemerintah terhadap tradisi daerah terutama tradisi *Sumur umeb*.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membutuhkan referensi untuk memperkaya kajian tentang tema yang peneliti angkat yakni *sumur umeb* dalam sumber-sumber pustaka. Sumber-sumber pustaka bersifat primer, sekunder, maupun tersier. Sumber pustaka agar dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam memahami tradisi *sumur umeb* di Desa kempek kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dalam perspektif Teologi Lingkungan Harun Nasution. Adapun sumber-sumber yang berkaitan dengan pembahasan mengenai tradisi *sumur umeb* berdasarkan pengetahuan penulis adalah sebagai berikut:

- 1. Skripsi tahun 2019 oleh Fitri Nurkholisah Mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Nilai-nilai Teologis dalam tradisi upacara Ngasa di dusun Jalawastu Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes (Analisis Teologi Lingkungan Harun Nasution)*. Skripsi ini membahas tentang tradisi perspektif teologi lingkungan Harun Nasution.
- 2. Skripsi tahun 2019 oleh Fathurrohman Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Relasi Agama dan Budaya dalam tradisi ziarah makam buyut muji di Desa Dawuan Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon*. Skripsi ini membahas

- tentang proses tradisi ziarah makam buyut muji dan relasinya antara agama dan budaya.
- 3. Skripsi tahun 2012 oleh Muslikha Tuty Alawiyah Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Pandangan Masyarakat Cirebon Terhadap Tradisi Mandi Sumur Pitu di Desa Astana Gunung Jati*. Skripsi ini membahas tentang Tradisi Mandi sumur pitu dan pandangan masyarakatnya terhadap Tradisi tersebut.
- 4. Tulisan Bisri pada Tahun 2011 yang dimuat dalam Jurnal Holistik Vol.12 Nomor 01, juni 2011 dengan tema "Teologi Lingkungan (Model Pemikiran Harun Nasution dari Teologi Rsional kepada Tanggung jawab manusia terhadap Lingkungan). Tulisan ini membahas tentang teologi lingkungan dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan.
- 5. Buku cetakan tahun 2010 yang berjudul *Mengenal Tradisi Bangsa*, buku ini ditulis oleh Yanu Endar Prasetyo. Buku ini menjelaskan tentang tradisi-tradisi warisan nusantara yang sebagian besar sudah dilupakan, sebagian masih dilakukan dengan berbagai perbedaan dan variasinya, dan sebagian lagi masih dilakukan dengan ketentuan-ketentuan aslinya. Sehingga buku ini berkaitan dengan tema yang diangkat oleh penulis.
- 6. The Secret Life of Water, Buku ini ditulis oleh Masaru Emoto membahas tentang rahasia mengapa air dapat menyembuhkan, air merespon keadaan sekeliling yang terpaparkan padanya, termasuk do'a, mantra, juga energy positif maupun negatif.
- 7. The Miracle of Water (Mukjizat Air) buku ini ditulis oleh Masaru Emoto membahas tentang fenomena unik pada air. Air terdiri atas rangkaian Kristal yang sangat banyak dan lebih mengejutkan bentuk Kristal dapat berubah sesuai dengan perkataan atau perlakuan yang diterima. Buku ini mempelajari inspirasi untuk dapat mengetahui cara alam memahami manusia.
- 8. Buku cetakan tahun 2011 yang berjudul TEOLOGI LINGKUNGAN etika pemgelolaan lingkungan dalam perspektif islam buku ini ditulis oleh Kementrian Lingkungan Hidup Majlis Lingkungan Hidup PP Muhammadiyah.
- 9. Buku yang berjudul ISLAM RASIONAL gagasan dan pemikiran PROF.DR.HARUN NASUTION. Buku ini membahas tentang pemahaman agama secara rasional menyikapi persoalan manusia.

Penelitian ini mengacu pada Skripsi tahun 2012 oleh Muslikha Tuty Alawiyah Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Pandangan Masyarakat Cirebon Terhadap Tradisi Mandi Sumur Pitu di Desa Astana Gunung Jati*. Skripsi ini

sama-sama membahas tentang sumur, namun proposal penelitian saya lebih ke titik fokus pada makna Air sumur. Penelitian ini juga mengacu pada Skripsi Skripsi tahun 2019 oleh Fitri Nurkholisah Mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Nilai-nilai Teologis dalam tradisi upacara Ngasa di dusun Jalawastu Desa Ciseureuh Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes (Analisis Teologi Lingkungan Harun Nasution). Karena sama-sama membahas tentang teologi lingkungan sehingga bisa dijadikan bahan rujukan.

E. KERANGKA TEORI

Dalam penelitian penulis untuk memahami Makna Air dalam Tradisi Sumur Umeb menurut kepercayaan Masyarakat Desa Kempek Kecamatan Gempol menggunakan teori Teologi Lingkungan oleh Harun Nasution. Harun nasution seorang pembaharu islam membahas konsep tauhid yang berkaitan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan. Manusia diberikan kedudukan dan peranan yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya, manusia juga diberikan amanah sebagai pemimpin di bumi ini. Hal ini menjadikan manusia harus bertanggung jawab atas dirinya maupun diluar dirinya (dunia). Dalam hal ini bertanggung jawab menggunakan dan memelihara alam dunia dengan baik.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa sebelum manusia diciptakan, Allah telah merencanakan menciptakan pemimpin di bumi. Hal ini menjelaskan bahwa peran dan fungsi keberadaan manusia di bumi yakni sebagai seorang pemimpin. Yakni memelihara dan merawat bumi sesuai dengan kehendak Allah SWT. Hal ini bermaksud agar manusia mampu menyesuaikan sosial dan budaya dengan yang sesuai dengan kehendak Allah SWT. Dalam Al-Qur'an disebutkan "sekali-kali tidak akan engkau jumpai perubahan dalam hukum alam tuhan" (QS. Al-fath:23).

Harun nasution dikenal dengan konsep teologinya, teologi rasional atau teologi Sunnatullah atau hukum alam ciptaan tuhan. Teologi rasional membahas tentang manusia dalam kehendak dan perbuatan, sebab manusia mempunyai akal. Dengan akalnya, manusia mendapatkan pengetahuan rasional sehingga menjadikan manusia sebagai pemimpin di bumi ini. Menurut Harun nasution. manusia merupakan Humanitarianisme, yakni paham semakhluk. Artinya semua makhluk ciptaan Allah yang ada di dunia ini baik Manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan, maupun semua yang ada di dunia ini adalah ciptaan Tuhan. Sehingga sebagai makhluk ciptaan Allah, manusia yang diberikan akal oleh tuhan harus menghargai, menjaga, merawat semua makhluk tuhan termasuk lingkungan. Dalam Al-Qur'an menganjurkan manusia untuk berlaku baik di bumi:

Berbuat baiklah sebagaimana Allah berbuat baik bagimu dan jangan coba-coba melakukan kerusakan di bumi (QS 28:77).

Teologi merupakan ilmu pengetahuan atau wawasan yang membahas tentang agama, spiritual dan tuhan. Sedangkan Dalam KBBI Teologi adalah pengetahuan ketuhanan yakni membahas tentang sifat Tuhan, Kepercayaan manusia terhadap tuhan dan Agama berdasarkan kitab Suci. Dalam pandangan islam, lingkungan merupakan tanda adanya Allah, lingkungan memberikan jalan kepada manusia untuk mengetahui keberadaan tuhan.

Teologi lingkungan adalah kesadaran manusia dalam beragama yang didasarkan pada keterkaitan dan hubungan terhadap lingkungan yang bertujuan untuk memperbaiki tata kehidupan manusia terhadap alam, manusia terhadap lingkungan. Teologi lingkungan merupakan upaya untuk menyelamatkan lingkungan perspektif teologis. hal ini memposisikan likungan sebagai bagian yang berhubungan dengan keimanan seseorang terhadap tuhan yang menciptakan lingkungan atau alam semesta ini.

F. METODE PENELITIAN

Tahap-tahap penelitian mencakup pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun rencana penelitian. Beberapa tahapan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

CIREBON

CHALLE STATE

1. Jenis penelitian

Penulis dalam hal ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami suatu permasalahan dengan mendeskripsikan dalam berbahasa atau dalam bentuk kata-kata, dalam pemahaman khusus dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghangasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini penulis dapat memperoleh data dari tehnik pengumpulan data yang dipakai penulisa adalah penelitian kualitatif. penelitian kualitatif lebih kepada mengetahui

¹² KBBI, https://kbbi.web.id/teologi.html Diakses pada 10 mei 2021 pukul 12.20

Dudung Abdullah http://journal.uin-alaudin.ac.id/ diakses pada 5 September 2021 pukul 13:08

proses dan makna yang tidak dikaji atau yang belum diketahui dari segi kuantitas dan kualitas.

Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi. Pendekatan kualitatif membahas fenomena sosial dan permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia. Dalam pendekatan ini, Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat analisis deskriptif yang fakta di lapangan. Landasan teori yang digunakan oleh peneliti dijadikan sebagai panduan agar fokus penelitian lebuh terarah. Dalam Penelitian kualitatif peneliti menggunakan teori sebagai bahan penjelas suatu teori. Penelitian kualitatif dapat dilakukan pada situasi alamiah yang bersifat penemuan, makna yang tersembunyi, masalah yang belum jelas, memahami interaksi sosial, meneliti sejarah perkembangan, dan memastikan kebenaran data dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif.

2. Sumber Data

Sumber utama dari data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan, dan Informasi serta data tambahan dari wawancara dan lain-lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber prumer adalah data yang diambil dari informasi tentang tradisi Sumur umeb di desa Kempek secara mendalam penulis melakukan wawancara kepada lima orang yang mengetahui tentang tradisi Sumur Umeb di Desa Kempek diantaranya Bapak Hasyim Sebagai pemilik Sumur Umeb, Bapak H.Akhyas sebagai tokoh Agama, Bapak Nawawi sebagai imam mushalah, bapak H.Sayidi dan bapak H.Najib sebagai tokoh masyarakat.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber berupa dokumen murni dilihat dari kebutuhan penelitian. Sumber sekunder penelitian ini berupa bukubuku, terkait dengan tema penelitian, artikel, Jurnal, Skripsi atau karya ilmiah yang berhubungan dengan tema penelitian. Sumber sekunder dapat didapatkan dari media masa baik media cetak maupun media elektronik, serta sumber-sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

CIRERON

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan penelitian. Biasanya cara mengumpulkan data dapat dilakukan menggunakan tehnik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau harus mencari informasi yang disaksikan selama meneliti. Tehnik observasi mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan untuk memperoleh suasana atau perilaku manusia pada saat acara tradisi *Sumur umeb*. Dalam penelitian mengenai tradisi *sumur umeb* di desa kempek ini penulis akan melakukan observasi dengan cara mengunjungi *sumur umeb* dan mengikuti kegiatan tradisi *sumur umeb* dengan melakukan pengamatan secara langsung serta terlibat dalam jegiatan sosial dan berkomunikasi dengan masyarakat desa kempek.¹⁴

b. wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data yang digunakan mela<mark>lui pertanyaan-pertanyaan kepada orang yang berkaitan dan beberapa</mark> responden yang berkaitan dengan permasalahan. Wawancara merupakan suatu percakapan untuk mencari informasi dari sekumpulan orang. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau tujuan penelitain dengan melakukan cara tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Dalam penelitian Tradisi Sumur umeb di Desa Kempek ini perlu adanya wawancara dengan informan terpilih yang relevan seperti pada lima orang yang mengetahui tentang Tradisi Sumur umeb di Desa Kempek yakni diantaranya Bapak Hasyim Sebagai pemilik Sumur umeb, Bapak H.Akhyas sebagai tokoh Agama, Bapak Nawawi sebagai imam mushalah, bapak H.Sayidi dan bapak H.Najib sebagai tokoh masyarakat. 15 Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan tehnik Snowbolling yakni tokoh-tokoh yang akan di wawancara adalah hasil rekomendasi dari salah satu sumber yang sudah di wawancarai seperti wawancara kepada Bapak Hasyim Selaku pemilik sumur kuno hasil rekomendasi dari Bapak H. Akhyas. Tujuannya agar mendapatkan informasi secara terstruktur dan mendalam mengenai Tradisi Sumur umeb di Desa Kempek kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.

-

¹⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, karya ilmiah*, Jakarta:2017, hlm.138

¹⁵ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan ilmu sosial lainnya, (Jakarta: Kencana prenada Media Group, 2007), Hlm.107

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Metode dokumentasi digunakan untuk menulusuri data. Dalam penelitian, dokumentasi memegang peranan yang sangat penting. Pada penelitian Tradisi *Sumur Umeb* di Desa Kempek ini peneliti melakukan metode dokumentasi dengan melakukan wawancara dengan informan, dokumentasi di *Sumur Umeb*, dan foto orang yang mengikuti tradisi *sumur umeb* di desa Kempek. Dengan adanya dokumentasi foto, penulis dapat menggali lebih dalam dan mencari tahu informasi sebagai bentuk bahan penelitian.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mengungkap atau mengetahui Makna Air dalam Tradisi Sumur Umeb menurut Kepercayaan masyarakat Desa Kempek, Kecamatan Gempol, Kabupaten Cirebon (Analisis Teologi Lingkungan Harun Nasution) Penelitian penulis dibagi menjadi lima bab dengan Sistematika Berikut:

- BAB I Membahas mengenai Latar Belakang, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian pustaka, Kerangka pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II Kerangka Teori yang di dalamnya membahas tentang teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni Teologi Lingkungan Harun Nasution.
- BAB III Penjelasan Mengenai Sumur umeb di Desa Kempek yang di dalam nya dibahas Profil Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon, sejarah Desa dan Sejarah Tradisi Sumur Umeb.
- BAB IV Temuan Penelitian. Akan dijelaskan bagaimana tradisi sumur umub di desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon dan Bagaimana makna Air dalam Tradisi Sumur Umub Menurut Kepercayaan Masyarakat di Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon Analisis teologi lingkungan harun Nasution.
- BAB V Penutup/Kesimpulan. BAB ini akan membahas secara ringkas jawaban atas permasalahan dalam penelitian.

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Hlm.141